

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISA JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

1. Framework

Dalam proses menyusun karya ilmiah ini, terdapat proses pencarian jurnal strategi yang digunakan untuk mencari artikel jurnal menggunakan PICO.

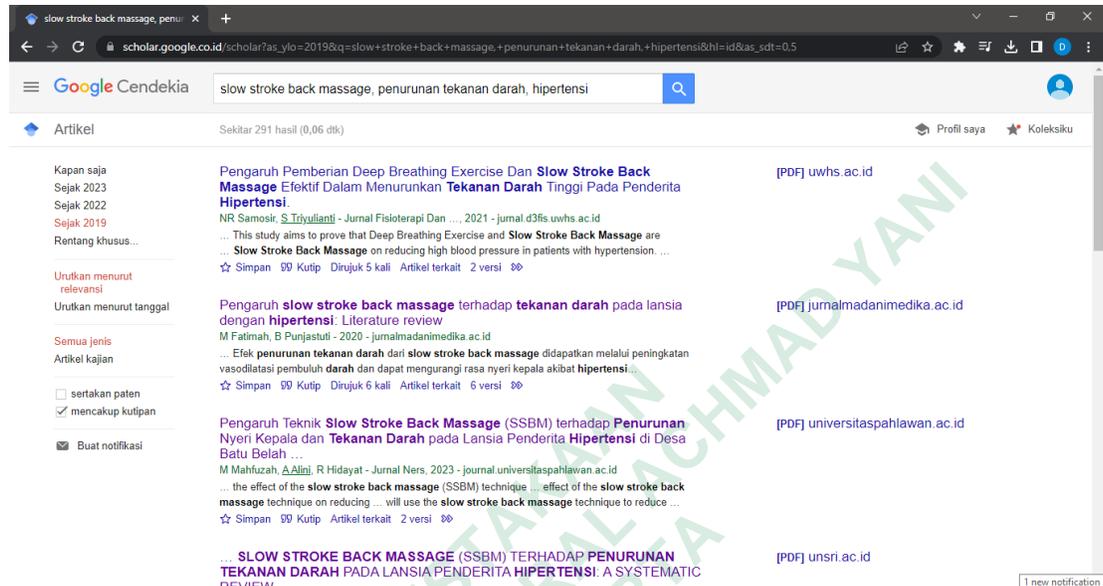
- a. *Patient/population* : Pasien dengan hipertensi
- b. *Intervention* : Penerapan terapi *slow stroke back massage*
- c. *Compartion* : Penelitian ini tidak menggunakan perbandingan, karena peneliti akan meneliti mengenai penurunan tekanan darah menggunakan terapi *slow stroke back massage*
- d. *Outcome* : Penurunan tekanan darah

2. Database atau search Engine

Database yang digunakan dalam pencarian jurnal ini yaitu menggunakan *Google Scholar, Science Direct, Semantic Scholar dan Pubmed.*

3. Kata Kunci

Penelusuran jurnal dilaksanakan pada bulan Maret- April 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil studi yang dilakukan peneliti sebelumnya. *Keyword* awal yang digunakan adalah "Slow stroke back massage, Penurunan tekanan darah, hipertensi". Dalam pencarian, jurnal sudah dilakukan filter untuk tahun pencarian, yaitu dari tahun 2019. Hasil yang didapatkan dari pencarian terdapat 484 artikel yang muncul. Peneliti kemudian memilih salah satu artikel yang sesuai dengan kriteria PICO, yaitu artikel penelitian dengan judul "Pengaruh *Slow Stroke back Massage* Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang



Gambar 2.1 Pencarian Jurnal

B. Resume Jurnal

1. Introduction

Dalam dunia kesehatan, hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang dominan. Hipertensi adalah kondisi kronis dimana tekanan darah meningkat di dinding arteri, atau kondisi dimana tekanan darah seseorang meningkat di atas normal, yaitu tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Tekanan darah tinggi harus dikontrol pada tahap awal melalui pengobatan atau terapi mengurangi komplikasi hipertensi. Manajemen pengobatan hipertensi umumnya dibagi menjadi dua kategori, yaitu terapi farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi nonfarmakologi adalah pengobatan tanpa menggunakan obat-obatan yang terbagi menjadi pengobatan material (aromaterapi, sinthe), pengobatan spiritual dan supranatural (meditasi, yoga, reiki), dan terapi pijat. Terapi pijat tidak hanya menurunkan tekanan darah, tetapi juga dapat membantu mengatasi

rasa sakit dan pemulihan dari kecelakaan olahraga, mengurangi stres, depresi, kecemasan, meningkatkan relaksasi dan meningkatkan kesehatan. Salah satu terapi non farmakologi adalah terapi komplementer yang dianjurkan dalam laporan ketujuh komite nasional bersama untuk membantu mengatasi tekanan darah tinggi adalah terapi *massage*.

Slow stroke back massage gerakan lembut yang menyentuh punggung dan memiliki efek relaksasi pada otot, tendon dan ligamen, meningkatkan aktivitas saraf parasimpatis dan merangsang pelepasan neurotransmitter asetilkolin, yang kemudian menghambat aktivitas saraf simpatis, sehingga terjadi vasodilatasi sistemik dan penurunan kontraksi otot. Miokardium dimanifestasikan sebagai penurunan detak jantung, curah jantung, serta volume sekuncup yang menyebabkan penurunan tekanan darah.

2. *Method*

Jenis penelitian ini adalah pre eksperimen dengan pendekatan *Quasi Experimental: Two group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Random (Non Probability)* dan didapat 40 responden dengan kriteria inklusi Pasien rawat inap di RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang yang bersedia menjadi responden, Pasien dengan kesadaran normal (*composmentis*), Pasien dewasa usia 20-60 tahun, Pasien lansia usia lebih dari 60 tahun, Pasien memiliki tekanan darah $>140/90$ mmHg, Pasien yang mengkonsumsi obat anti hipertensi dan kriteria eksklusinya adalah Pasien rawat inap di RSUD Pakuhaji Kabupaten Tangerang yang tidak bersedia menjadi responden, Pasien yang terdapat luka pada bagian punggung.

Alat ukur yang digunakan yaitu lembar observasi dengan melakukan pengukuran tekanan darah terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*), kemudian setelah diberikan perlakuan selama 3 hari sebanyak 3 kali akan dilakukan pengukuran tekanan darah kembali (*posttest*).

kemudian hasil tersebut akan dicatat pada lembar observasi dan dilakukan pengolahan serta analisa data.

3. *Result*

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada kelompok eksperimen yaitu rerata tekanan darah sistolik sebelum diberikan terapi (*pretest*) yaitu 142-199mmHg dan rerata tekanan darah diastolik yaitu 95-125mmHg. Kemudian setelah diberikan terapi (*posttest*) hasil menunjukkan nilai rerata tekanan darah sistolik yaitu 130-188mmHg dan nilai rerata tekanan darah diastolik yaitu 80-100mmHg. Peneliti menyatakan bahwa ada pengaruh terapi *slow stroke back massage* terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

4. *Discussion*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih banyak tekanan darah dari responden dalam rentang nilai yang tinggi. Tekanan darah yang tinggi bukan hanya terjadi pada tekanan darah sistolik namun dapat terjadi pada tekanan diastolik juga. Hal ini dikarenakan belum adanya penanganan ataupun perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya perubahan penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi setelah diberikan terapi *slow stroke back massage*. Cara kerja *back massage* ini adalah dengan menstimulasi saraf-saraf dipermukaan kulit yang kemudian akan dialirkan ke otak dibagian hipotalamus, sehingga penderita dapat mempersepsikan sentuhan tersebut sebagai respon relaksasi dan menyebabkan penurunan tekanan darah dan lancarnya peredaran darah karena pemijatan memungkinkan darah mengantarkan lebih banyak oksigen dan nutrisi ke sel-sel tubuh maka dari itulah terapi ini sangat efektif dalam membantu menurunkan tekanan darah tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramono et al., (2021) menunjukan bahwa intervensi teknik *slow stroke back massage*

berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik memiliki efektifitas dalam menurunkan tekanan darah.

C. Rencana Aplikasi Jurnal pada Kasus

Dalam pengaplikasian jurnal pada kasus asuhan keperawatan dilahan dilakukan dengan beberapa tahap, Adapun rencana tahap pengaplikasi jurnal pada kasus sebagai berikut:

1. Pengkajian dengan melakukan pengumpulan data dan analisa data berdasarkan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik.
2. Diagnosa, setelah dilakukan pengkajian dan *pretest* lembar observasi dilakukan penarikan sebagai acuan dalam pemberian intervensi keperawatan pada kasus keperawatan pada pasien hipertensi.
3. Intervensi, intervensi yang digunakan merupakan hasil dari *study literature* yang ditemukan dalam jurnal berdasarkan EBN (*Evidence Basice Nursing*)
4. Implementasi, yakni pemberian terapi *Slow Stroke Back Massage*. Adapun instrumen untuk pemberian terapi yang digunakan pada penelitian ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur).
5. Evaluasi, Dalam tahap evaluasi dilakukan dengan validasi perasaan pasien secara verbal setelah dilakukan implementasi dan melakukan *posttest* pengisian lembar observasi

D. SOP (Standar Operasional Prosedur)

Menurut (Kusumoningtyas & Ratnawati, 2018) prosedur teknik relaksasi *Slow Stroke Back Massage* yang akan dilakukan adalah sebagai berikut

1. Gerakan pertama : teknik *massage* dengan gerakan tangan selang-seling (tekanan pendek, cepat dan bergantian tangan) dengan menggunakan telapak tangan dan jari dengan memberikan gerakan tekanan ringan. Gerakan ini dilakukan sebanyak 10 kali dalam waktu 1 menit 40 detik.
2. Gerakan kedua : teknik remasan (mengusap otot bahu), dengan satu tangan menekan dan tangan satunya mencengkram daging. Angkat

jaringan sambil diputar. Lepaskan daging dan cengkeram dengan tangan satunya. Gunakan kedua tangan secara bergantian berirama seolah-olah sedang menguleni adonan roti atau memeras kain basah. Setelah itu peras dan lepaskan daging dengan cara gerakan perlahan agar tidak terasa seperti mencubit. Gerakan ini dilakukan sebanyak 10 kali dalam waktu 1 menit 40 detik.

3. Gerakan ketiga : teknik masase dengan cara menggesekkan ibu jari dengan gerakan memutar atau sirkuler. Setelah itu dorong daging ke arah luar dengan menggunakan ibu jari secara bergantian dengan gerakan setengah lingkaran atau lurus berirama. Kemudian kedua ibu jari bergantian memutar daging ke arah luar. Gunakan berat tubuh untuk memperdalam tekanan gerakan, lakukan gerakan ini secara perlahan. Gerakan ini dilakukan sebanyak 10 kali dalam waktu 1 menit 40 detik.
4. Gerakan keempat : teknik eflurasi dengan kedua tangan. Memberikan sentuhan sedikit menekan dari arah bokong hingga pundak. Lakukan secara perlahan. Gerakan ini dilakukan sebanyak 10 kali dalam waktu 1 menit 40 detik.
5. Gerakan kelima : teknik petrisasi dengan menekan punggung secara horizontal. Gerakan ini dilakukan sebanyak 10 kali dalam waktu 1 menit 40 detik.
6. Gerakan keenam : teknik tekanan menyikat dengan menggunakan ujung jari, digunakan pada akhir masase dan berikan sentuhan masase memutar untuk mengakhiri masase. Gerakan ini dilakukan sebanyak 10 kali dalam waktu 1 menit 40 detik.